

Pengaruh *Financial Technology*, Literasi Digital dan Literasi Keuangan Terhadap Keberlanjutan Bisnis Pada UMKM Kota Tangerang

Metha Dwi Apriyanti¹⁾, Idil Fitri²⁾,

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia

Email: metha1280@gmail.com¹, idilf034@gmail.com²,

Abstrak: *This study aims to analyze the effects of Financial Technology, Digital Literacy, and Financial Literacy on the Business Sustainability of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Tangerang City. This study employs a quantitative approach with a causal associative research design. The sample consisted of 89 MSME owners in Tangerang City who were selected using purposive sampling. The data were analyzed using the Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) method with the assistance of SmartPLS 4 software. The results show that Financial Technology has no significant effect on MSME Business Sustainability. Digital Literacy also has no significant effect on MSME Business Sustainability. Meanwhile, Financial Literacy has a positive and significant effect on MSME Business Sustainability. These findings indicate that MSME owners' ability to understand and manage financial aspects plays an important role in supporting business sustainability, while the utilization of Financial Technology and Digital Literacy has not demonstrated a significant direct effect on the business sustainability of MSMEs in Tangerang City.*

Abstrak : *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Financial Technology, Literasi Digital, dan Literasi Keuangan terhadap Keberlanjutan Bisnis UMKM di Kota Tangerang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif kausal. Sampel penelitian terdiri dari 89 pelaku UMKM di Kota Tangerang yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dianalisis menggunakan metode Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Financial Technology tidak berpengaruh signifikan terhadap Keberlanjutan Bisnis UMKM. Literasi Digital juga tidak berpengaruh signifikan terhadap Keberlanjutan Bisnis UMKM. Sementara itu, Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlanjutan Bisnis UMKM. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan pelaku UMKM dalam memahami dan mengelola aspek keuangan memiliki peran penting dalam mendukung keberlanjutan bisnis, sedangkan pemanfaatan Financial Technology dan Literasi Digital belum menunjukkan pengaruh langsung yang signifikan terhadap Keberlanjutan Bisnis UMKM di Kota Tangerang.*

Kata kunci : *Financial Technology; Digital Literacy; Financial Literacy; Business Sustainability; MSMEs.*

PENGANTAR

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia (Habib et al., 2021). Namun, pelaku UMKM masih menghadapi berbagai kendala dalam mempertahankan keberlanjutan bisnis, seperti persaingan yang semakin ketat, perubahan kebutuhan pasar, perkembangan teknologi, serta keterbatasan dalam pengelolaan keuangan. Berdasarkan kondisi yang ditemukan dalam penelitian, masih terdapat pelaku UMKM yang belum mampu memanfaatkan

teknologi digital secara maksimal untuk kegiatan promosi, pemasaran, dan pengelolaan bisnis. Selain itu, kemampuan dasar pembukuan dan pencatatan keuangan secara rutin dan terstruktur juga masih rendah. Kondisi tersebut dapat menghambat kemampuan UMKM dalam mempertahankan dan mengembangkan usahanya.

Perkembangan teknologi memberikan peluang bagi UMKM untuk meningkatkan efisiensi kegiatan usaha. Salah satunya melalui *Financial Technology (Fintech)* yang dapat mempermudah aktivitas keuangan, seperti pembayaran, pembiayaan, dan transaksi bisnis (Marginingsih, 2021). Penggunaan *Fintech* diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperluas akses pendanaan, dan mendukung keberlanjutan bisnis UMKM. Dalam perspektif *Technology Acceptance Model (TAM)*, penggunaan teknologi dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan dan kemanfaatan teknologi (Santoso & Zusrony, 2020).

Selain *Financial Technology*, literasi digital dan literasi keuangan juga menjadi faktor yang penting bagi keberlanjutan bisnis UMKM. Literasi digital membantu pelaku usaha dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung kegiatan bisnis, sedangkan literasi keuangan membantu pelaku UMKM dalam mengelola keuangan dan mengambil keputusan keuangan secara tepat. Dalam perspektif *Resource-Based View (RBV)*, keberhasilan jangka panjang suatu bisnis dipengaruhi oleh kemampuan dalam mengelola sumber daya internal yang dimiliki (Dasuki et al., 2021). Sumber daya yang bernilai, langka, sulit ditiru, dan tidak mudah digantikan dapat menjadi dasar keunggulan suatu usaha (Aslamiyah et al., 2024).

Penelitian terdahulu menunjukkan adanya perbedaan hasil mengenai pengaruh *Financial Technology* terhadap keberlanjutan bisnis. Apipah dan Sains Kharisma (2023) serta Asmoro et al. (2025) menyatakan bahwa *Financial Technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan bisnis. Perbedaan hasil penelitian tersebut menjadi *research gap* yang menarik untuk dikaji kembali bersama dengan literasi digital dan literasi keuangan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kausal untuk menganalisis pengaruh *Financial Technology*, Literasi Digital, dan Literasi Keuangan terhadap Keberlanjutan Bisnis UMKM di Kota Tangerang. Populasi penelitian adalah pelaku UMKM di Kota Tangerang dengan jumlah sampel sebanyak 89 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert. Indikator *Financial Technology* meliputi kemudahan, kecepatan, dan efisiensi; Literasi Digital meliputi literasi informasi, komunikasi dan kolaborasi, keamanan, serta kemampuan menggunakan teknologi; Literasi Keuangan meliputi kemampuan dasar pengelolaan keuangan, tabungan dan perencanaan, serta pemahaman produk

keuangan dan investasi; sedangkan Keberlanjutan Bisnis meliputi penyusunan rencana bisnis, pembaruan rencana bisnis, peningkatan produksi, dan analisis pesaing (Dwi Cahyono et al., 2025)..

Data dianalisis menggunakan metode *Partial Least Squares-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan SmartPLS 4 melalui pengujian *outer model* dan *inner model*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode *bootstrapping* berdasarkan nilai *t-statistic* dan *p-value*. Tahapan penelitian meliputi identifikasi masalah, kajian teori, penyusunan hipotesis dan instrumen, pengumpulan data, analisis data, pengujian hipotesis, serta penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada UMKM di Kota Tangerang dengan menguji *Financial Technology*, literasi digital, dan literasi keuangan secara simultan terhadap keberlanjutan bisnis. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai faktor yang memengaruhi keberlanjutan bisnis UMKM serta menjadi bahan pertimbangan bagi pelaku UMKM dan pihak terkait dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan usaha. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Financial Technology*, literasi digital, dan literasi keuangan terhadap keberlanjutan bisnis UMKM di Kota Tangerang.

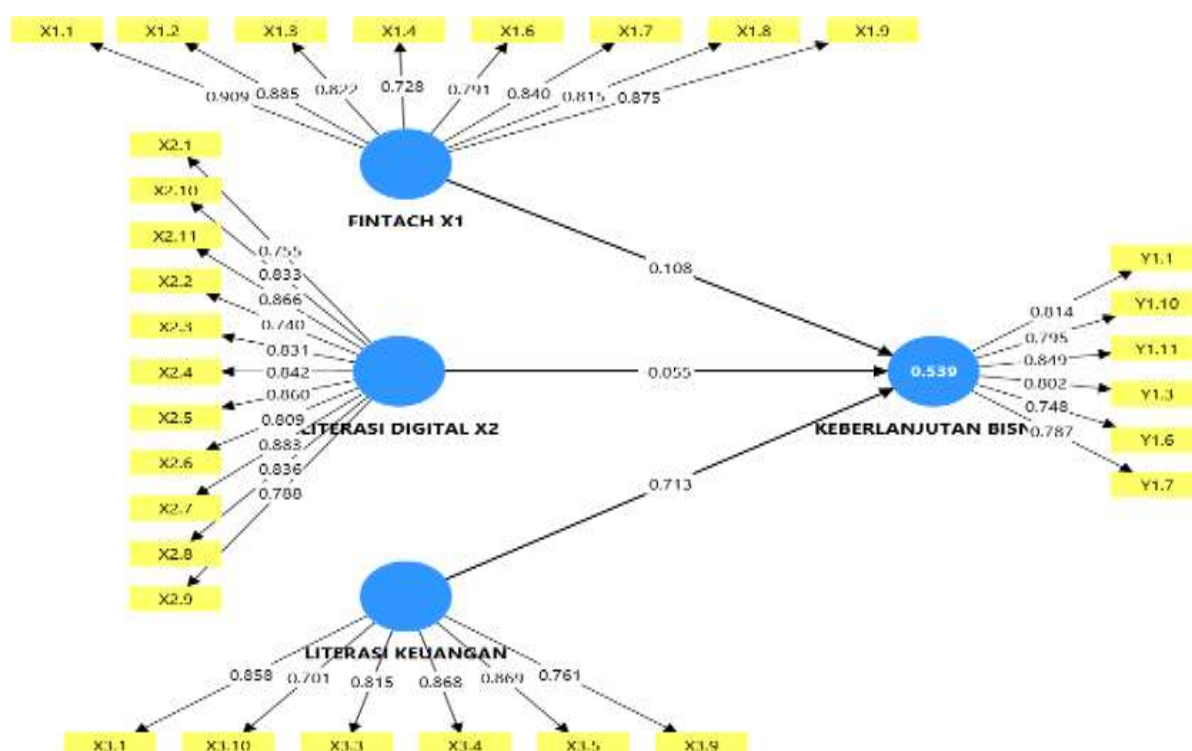
Tabel 1. Nilai Output Validitas Konvergen

	FINTACH X1	LITERASI DIGITAL X2	LITERASI KEUANGAN X3	KEBERLANJUTAN BISNIS Y
X1.1	0.909			
X1.2	0.885			
X1.3	0.822			
X1.4	0.728			
X1.6	0.791			
X1.7	0.840			
X1.8	0.815			
X1.9	0.875			
X2.1		0.755		
X2.10		0.833		
X2.11		0.866		
X2.2		0.740		
X2.3		0.831		
X2.4		0.842		
X2.5		0.860		
X2.6		0.809		
X2.7		0.883		
X2.8		0.836		
X2.9		0.788		
X3.1			0.858	
X3.10			0.701	
X3.3			0.815	
X3.4			0.868	
X3.5			0.869	

X3.9	0.761	
Y1.1		0.814
Y1.10		0.795
Y1.11		0.849
Y1.3		0.802
Y1.6		0.748
Y1.7		0.787

Sumber: Tabel diolah oleh peneliti dari Smart-PLS,2026

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai loading faktor semua item pernyataan > 0,70, maka dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dinyatakan valid konvergen.



Gambar 1. Output Gratis Outer Model Smart-PLS
Sumber gambar: diolah oleh peneliti dari Smart-PLS, 202

Tabel 2. Nilai Output Validitas Diskriminan

	FINTACH X1	LITERASI DIGITAL X2	LITERASI KEUANGAN X3	KEBERLANJUTAN BISNIS Y
X1.1	0.905	0.827	0.470	0.343
X1.2	0.882	0.808	0.450	0.319
X1.3	0.819	0.708	0.252	0.206
X1.4	0.730	0.577	0.198	0.178
X1.6	0.792	0.594	0.305	0.298
X1.7	0.844	0.676	0.285	0.269
X1.8	0.819	0.653	0.335	0.321
X1.9	0.875	0.775	0.478	0.368

	FINTACH X1	LITERASI DIGITAL X2	LITERASI KEUANGAN X3	KEBERLANJUTAN BISNIS Y
X2.1	0.695	0.754	0.405	0.287
X2.10	0.678	0.833	0.424	0.289
X2.11	0.806	0.866	0.522	0.379
X2.2	0.623	0.739	0.287	0.243
X2.3	0.670	0.830	0.496	0.362
X2.4	0.748	0.844	0.379	0.373
X2.5	0.750	0.860	0.443	0.353
X2.6	0.656	0.808	0.542	0.316
X2.7	0.694	0.883	0.482	0.368
X2.8	0.688	0.837	0.440	0.306
X2.9	0.643	0.788	0.336	0.214
X3.1	0.355	0.456	0.860	0.644
X3.10	0.190	0.294	0.704	0.388
X3.3	0.429	0.483	0.811	0.564
X3.4	0.376	0.432	0.871	0.663
X3.5	0.461	0.493	0.865	0.579
X3.9	0.256	0.420	0.763	0.442
Y1.10	0.302	0.282	0.528	0.808
Y1.11	0.358	0.414	0.619	0.854
Y1.2	0.154	0.166	0.107	0.183
Y1.3	0.298	0.387	0.628	0.810
Y1.6	0.200	0.215	0.477	0.761
Y1.7	0.249	0.237	0.504	0.810

Sumber Tabel: Tabel diolah peneliti dari Smart-PLS, 2026

Berdasarkan hasil uji Discriminant Validity (Cross Loadings), seluruh indikator pada variabel Financial Technology (X1), Literasi Digital (X2), Literasi Keuangan (X3), dan Keberlanjutan Bisnis (Y) memiliki nilai loading tertinggi pada konstruk masing-masing. Dengan demikian, seluruh indikator telah memenuhi kriteria validitas diskriminan dan model pengukuran (outer model) dinyatakan valid.

Tabel 3. Nilai R

	R-square	R-square adjusted
Keberlanjutan Bisnis Y	0.477	0.459

Sumber tabel: Tabel diolah peneliti dari Smart-PLS, 2026

Nilai R-Square sebesar 0,477 menunjukkan bahwa *Financial Technology*, Literasi Digital, dan Literasi Keuangan mampu menjelaskan 47,7% variasi Keberlanjutan Bisnis. Sementara itu, 52,3% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian. Nilai R-Square Adjusted sebesar 0,459 menunjukkan kemampuan model setelah disesuaikan dengan jumlah variabel prediktor.

Tabel 4. Nilai Q

	Q ² predict
Keberlanjutan Bisnis Y	0.405

Sumber tabel: Tabel diolah peneliti dari Smart-PLS, 2026

Nilai Q^2_{predict} sebesar 0,405 menunjukkan bahwa model penelitian memiliki kemampuan prediksi yang baik terhadap variabel Keberlanjutan Bisnis. Nilai tersebut juga menunjukkan bahwa model memiliki relevansi prediktif dalam menjelaskan Keberlanjutan Bisnis.

Perhitungan Gof

$$\begin{aligned} \text{GOF} &= \sqrt{\text{Average of AVE} + R^2} \\ \text{GOF} &= \sqrt{0,669 + 0,477} \\ &= \sqrt{0,319} = 0,565 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, nilai Goodness of Fit (GoF) sebesar 0,565 menunjukkan bahwa model penelitian memiliki tingkat kecocokan (*fit*) yang baik. Nilai tersebut menunjukkan bahwa model yang digunakan mampu menjelaskan hubungan antara variabel-variabel penelitian dengan baik.

Tabel 5. Hasil Hipotesis

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Fintach X1 -> Keberlanjutan Bisnis Y	0.123	0.128	0.150	0.819	0.413
Literasi Digital X2 -> Keberlanjutan Bisnis Y	-0.066	-0.060	0.157	0.421	0.674
Literasi Keuangan X3 -> Keberlanjutan Bisnis Y	0.669	0.665	0.127	5.259	0.000

Sumber tabel: Tabel diolah peneliti dari Smart-PLS, 2026

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengujian menunjukkan bahwa Financial Technology (X1) dan Literasi Digital (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Keberlanjutan Bisnis (Y) karena memiliki nilai $t\text{-statistic} < 1,96$ dan $p\text{-value} > 0,05$. Sementara itu, Literasi Keuangan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlanjutan Bisnis (Y) dengan nilai $t\text{-statistic} > 1,96$ dan $p\text{-value} < 0,05$.

Penelitian ini dilakukan terhadap 89 pelaku UMKM di Kota Tangerang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financial Technology* tidak berpengaruh signifikan terhadap Keberlanjutan Bisnis dengan koefisien 0,123, $t\text{-statistic}$ 0,819, dan $p\text{-value}$ 0,413. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi keuangan belum mampu secara langsung meningkatkan keberlanjutan bisnis UMKM. Literasi Digital juga tidak berpengaruh signifikan dengan koefisien -0,066, $t\text{-statistic}$ 0,421, dan $p\text{-value}$ 0,674. Artinya, kemampuan menggunakan teknologi digital belum cukup untuk mendukung keberlanjutan usaha apabila belum dimanfaatkan secara strategis dalam kegiatan bisnis.

Sebaliknya, Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlanjutan Bisnis dengan koefisien 0,669, $t\text{-statistic}$ 5,259, dan $p\text{-value}$ 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan

mengelola keuangan, seperti pencatatan, perencanaan, dan pengelolaan arus kas, berperan penting dalam mempertahankan keberlanjutan UMKM. Temuan ini sejalan dengan teori *Resource-Based View* (RBV) yang memandang kemampuan internal sebagai sumber daya penting bagi keberlangsungan usaha.

Implikasinya, pelaku UMKM perlu meningkatkan literasi keuangan dan kemampuan pengelolaan keuangan. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain, seperti inovasi, kemampuan manajerial, akses pembiayaan, dan strategi pemasaran digital untuk memperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai faktor yang memengaruhi keberlanjutan bisnis UMKM.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 89 pelaku UMKM di Kota Tangerang, dapat disimpulkan bahwa Financial Technology dan Literasi Digital tidak berpengaruh signifikan terhadap Keberlanjutan Bisnis. Sementara itu, Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlanjutan Bisnis. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan pelaku UMKM dalam memahami dan mengelola keuangan menjadi faktor penting dalam mendukung keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan melalui kemampuan pencatatan, perencanaan, dan pengelolaan keuangan perlu menjadi perhatian dalam upaya meningkatkan keberlanjutan bisnis UMKM di Kota Tangerang.

REFERENSI

- Apipah, N., & Sains Kharisma, A. (2023a). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Fintech terhadap Sustainability UMKM (Studi Kasus Pelaku UMKM Mitra Mandiri Brebes) The Influence of Financial Literacy, Financial Inclusion, Fintech on Msme Sustainability (Case Study of MSME Actors Mitra Mandiri Brebes). In *JACFIR: Journal of Accounting and Financial Research* (Vol. 1, Issue 4).
- Aslamiyah, F., Adila Windarti, R., Farleni, S., Sanjaya, V. F., & Raden Intan Lampung, U. (2024). Al-A'mal 176 Pendekatan Resource-Based View (Rbv) Dalam Manajemen Bisnis: Strategi Untuk Keunggulan Kompetitif Yang Berkelanjutan. In *Jurnal Manajemen Bisnis Syariah* (Vol. 1).
- Asmoro, W. K., Setiawan, M. A., Setianingsih, N. A., & Putranti, E. (2025). Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Aksesibilitas Kredit Terhadap Keberlangsungan UMKM. *Owner*, 9(1), 575–592. <https://doi.org/10.33395/owner.v9i1.2547>
- Dasuki, R. E., Resource, T., & View..., B. (2021). *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen Manajemen Strategi : Kajian Teori Resource Based View*. 3.
- Dwi Cahyono, T., & Suarantalla, R. (2024). Dampak Literasi Keuangan, Literasi digital dan Finansial Teknologi Terhadap Keberlanjutan Bisnis Pelaku UMKM Di Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 10.

- Habib, T., Mutiara, A. & Zumrotussaada, D., Tegar, A., Amrullah, H., Mutiara, D., & Zumrotussaadah, D. (2021). *Analisis Dampak Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Upaya*. 1(2). <https://ejournal.uksw.edu/inspire>
- Marginingsih, R. (2021). Financial Technology (Fintech) Dalam Inklusi Keuangan Nasional di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1). <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter56>
- OJK. (2025). *SP 69 Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Masyarakat Meningkat, OJK dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025* (1).
- Santoso, B., & Zusrony, E. (2020). *Analisis Persepsi Pengguna Aplikasi Payment Berbasis Fintech Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM)*. www.cnbcindonesia.com.
- Santoso, B., & Zusrony, E. (2020). *Analisis Persepsi Pengguna Aplikasi Payment Berbasis Fintech Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM)*. www.cnbcindonesia.com